

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MARKET DAY* PADA ORANGTUA
DAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR
DI SDN NO. 064983SAMPALI KEC.PERCUT SEI TUAN

Nanda Ayu Setiawati¹⁾, Taruli Marito Silalahi²⁾, Winny Sunfriska Limbong³⁾

^{1,2,3)} Prodi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara
Indonesia

Email : nandaayusetiawati4@gmail.com¹

ABSTRAK:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menerapkan model pembelajaran *market day*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk bazar/ pasar rakyat kepada orangtua, peserta didik dan guru SDN No. 064983 Sampali Percut Sei Tuan. Dalam kegiatan ini kita memberikan beberapa contoh kegiatan jual-beli yang baik, memberikan contoh barang dagangan yang diminati banyak orang, dan cara menarik konsumen untuk membeli dagangan. Kegiatan ini sangat disambut antusias oleh peserta didik dan didukung penuh oleh guru dan orangtua. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, seperti meningkatkan kemampuan berhitung, meningkatkan ketrampilan marketing (tawar menawar barang jualanya) dan meningkatkan jiwa *entrepreneur*.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Market Day, Orangtua, Peserta Didik dan Jiwa Entrepreneur*

ABSTRACT

This community service activity is applying the market day learning model. This community service activity is a bazaar/people's market for parents, students and teachers of SDN No. 064983 Sampali Percut Sei Tuan. In this activity we give some examples of good buying and selling activities, give examples of merchandise that is of great interest to many people, and how to attract consumers to buy merchandise. This activity was very enthusiastically welcomed by students and fully supported by teachers and parents. This activity is very beneficial for students, such as improving numeracy skills, improving marketing skills (bargaining on goods) and improving entrepreneurial spirit.

Keywords: *Market Day Learning Model, Parents, Students and Entrepreneurial Spirit.*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor orang tua, pendidik, dan masyarakat, karena pendidikan mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan

sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan suatu negara yang lebih baik juga dalam pembentukan karakter. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa (Priambudi, 2017). Sejalan dengan pernyataan di atas, hal ini juga dipertegas oleh Foerster (Wibowo, 2012:26 dalam Priambudi) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Ini berarti bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam dunia pendidikan.

Salah satu peran pendidikan di era globalisasi yakni mengembangkan sikap kewirausahaan pada peserta didik. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Negara yang sedang berkembang, peranan para wirausahawan tidak dapat diabaikan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyatnya adalah melalui pendidikan. Hal ini karena, pendidikan merupakan salah satu prasyarat untuk mempertahankan martabat manusia serta memiliki kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat antara lain melalui pendidikan.

Perkembangan Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia Internasional. Ciputra yang menyatakan bahwa Pendidikan entrepreneurship akan mampu menghasilkan dampak nasional yang besar bila kita berhasil mendidik

seluruh bangku sekolah kita dan mampu menghasilkan empat juta entrepreneur baru dari lulusan lembaga pendidikan Indonesia selama 25 tahun mendatang.

Disini yang dimaksudkan dengan Pendidikan entrepreneur sejak dini yang dikatakan Ciputara yaitu memulai bisnis tidaklah ada patokan yang tepat. Oleh karena itu keinginan individu yang ingin memulai bisnis mereka sejak usia dini bukanlah hal yang tidak lazim. Di kalangan etnis Tionghoa, pebisnis kawakan di Indonesia maupun di mancanegara aktivitas bisnis sudah mereka mulai sejak usia muda melalui pembelajaran dari toko orang tuanya sejak mereka masih di Sekolah Dasar.

Melalui kegiatan *Market day* yakni suatu kegiatan dimana para orangtua, guru dan peserta didik barang dagangan mereka yang kemudian ditawarkan kepada masyarakat sekitar, melalui kegiatan seperti ini kedepannya dapat menciptakan generasi yang berjiwa *entrepreneur*.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada orangtua dan peserta didik tentang memahami dunia bisnis, menumbuhkan jiwa entrepreneur, melatih kreativitas dan inovasi pada peserta didik. Selain itu, *market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih peserta didik dalam mengenal mata uang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk bazar/ pasar rakyat kepada orangtua, peserta didik dan guru SDN No. 064983 Sampali Percut Sei Tuan. Dalam kegiatan ini kita memberikan beberapa contoh kegiatan jual-beli yang baik, memberikan contoh barang dagangan yang diminati banyak orang, dan cara menarik konsumen untuk membeli dagangan.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 2 Desember 2021- 3 Desember 2021. Kegiatan ini melibatkan orangtua siswa, Peserta didik dan guru serta masyarakat yang dekat dengan SDN No. 064983 Sampali yang anaknya bersekolah di SD tersebut.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini materi disusun berdasarkan runutan yang sudah diatur berdasarkan pelaksanaan kegiatan. Adapaun yang menjadi materi dan narasumber yang akan menyampaikan pada pelatihan tersebut tertera dalam tabel di bawah ini :

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana/Narasumber
	09.30 – 10.30	- Sosialisasi program kegiatan - Perkenalan seluruh narasumber	Tim Dosen & Mahasiswa
	10.30 – 12.00	Materi 1 - Apa itu Market Day? - Tujuan Market Day dalam pendidikan - Diskusi Materi 1	- Nanda Ayu Setiawati, M.Pd - Taruli Marit Silalahi, S.Pd, M.Pd - Mahasiswa
	10.30-12.00	Materi 2 - Dukungan orangtua dalam kegiatan market day - Pasar/ bazar - Jual-beli	- Nanda Ayu Setiawati, M.Pd - Winny Sunfriska Limbong, M.Pd - Mahasiswa

Setelah pelatihan selesai akan dilakukan evaluasi sederhana untuk mengukur pemahaman orangtua tentang kegiatan *market day*. Agar kedepannya peserta didik bersama dengan orangtua dan guru dapat melahirkan *enterpauner* yang handal sehingga melahirkan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran di Indonesia.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3 dosen dan 3 dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan. Ketiga dosen merupakan dosen memiliki kompeten terkait siswa sekolah dasar. Selanjutnya 3 mahasiswa yang terlibat terdiri dari 2 mahasiswa semester 6 dan mahasiswa semester 2.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *market day* peserta didik membawa hasil kebun orangtuanya masing-masing dan Menyusun di stand untuk di jual. Ada yang membawa pisang, ubi, jagung, kelapa, dan berbagai sayur-sayuran. Kegiatan ini diharapkan peserta didik akan memiliki semangat bekerja keras, memiliki rasa cinta terhadap lingkungan

sekitar yang dapat menghasilkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 1. Stand Peserta Didik Menjual Hasil Kebun Orangtuanya

Selain hasil kebun, peserta didik juga menyiapkan masakan tradisional yang di masak dengan melibatkan orangtua. Dalam kegiatan ini peserta didik secara langsung melaksanakan “*Learning by Doing*”. Kegiatan ini diharap peserta didik merasakan dan mengalami seluruh proses yang dibutuhkan dalam kegiatan *entrepreneur*. Peserta didik dituntu untuk bisa menawarkan atau memasarkan barang dagangannya. Dalam hal ini peserta didik di asah keterampilan marketingnya.



Gambar 2. Stand Peserta Didik Menjual Makanan Tradisional

Kegiatan *market day* juga menuntut peserta didik untuk bisa menghitung baik penjumlahan maupun pengurangan dalam proses menjual dagangannya. Sebagai contoh dalam proses menjual dagangannya siswa dalam menghitung total harga dari beberapa

item barang yang di beli, begitu juga uang kembalian dari barang yang jual. Dalam kegiatan ini peserta didik mendapat kemampuan berhitung dan mengasah kemampuan matematis.



Gambar 3. Narasumber Bersama Orangtua Peserta Didik Melakukan Transaksi Jual-Beli

Kegiatan *market day* didukung penuh oleh orangtua. Hal ini dapat terlihat pada saat pelaksanaannya orangtua membantu peserta didik dalam membuat *Stand Bazar* yang menarik dan rapi. Orangtua menata barang yang akan dijual kepada para pembeli agar tampil menarik. Melalui acara *market day* ini orangtua berharap dapat menjadi sarana belajar bagi peserta didik dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini karena di kegiatan ini bisa melihat langsung interaksi antara penjual maupun pembeli. agar kedepannya peserta didik dapat berkontribusi kepada negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan.



Gambar 4. Orangtua Peserta Didik Sangat Antusias Terhadap Kegiatan Market Day

Dalam kegiatan tersebut ditampilkan hasil produksi atau karya dari orang tua siswa maupun siswa untuk dijual dan dikonsumsi oleh pengunjung. Acara yang dikemas layaknya seperti pasar tersebut membuat peserta didik tampak antusias dengan produk yang dijual di standnya masing-masing. Antusias yang tinggi dari peserta didik, guru, dan orangtua dalam mengikuti kegiatan market day ini. Dan kegiatan diharapkan dapat dilakukan oleh pihak sekolah persemester atau pertahun.

KESIMPULAN

Kegiatan *market day* berlangsung dengan baik dan sangat di sambut dengan antusias oleh peserta didik, guru dan orangtua. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, seperti meningkatkan kemampuan berhitung, meningkatkan ketrampilan marketing (tawar menawar barang jualanya) dan meningkatkan jiwa *entrepreneur*. Diharapkan kegiatan menjadi wadah yang juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dengan berbagai aspek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah dan guru-guru TK Bunda Pertiwi Medan Deli serta mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Priambudi, A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Tadrib: Jurnal Pendidikan

Agama Islam, 1(1), 118-136

Wibowo. 2012. *Manajemen Kerja (Edisi Ke 3)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siwiyanti Leonita. 2017. *Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market day Embedding The Enterpreneurship Values Through Market Day Activity*. Jurnal Pendidikan

Anak Usia Dini. Vol 1 No 1

Febriyanti Febi, dkk. 2021. *Analisis Penanaman Nilai- Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan "Market Day" Di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 8 No 1